

Dialog Islam – Khonghucu Warnai Peringatan HUT ke-98 Matakini

JAKARTA (IM) - Memperingati HUT ke-98, Matakini (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia) menggelar Dialog Islam-Khonghucu bertajuk “Tuhan dan Ketuhanan dalam Perspektif Islam dan Khonghucu”.

Dialog dilangsungkan secara daring melalui Zoom Meeting dan YouTube Matakini Pusat, Sabtu (10/4) pukul 13:30 - 18:00 WIB.

Menghadirkan Prof. Dr. KH. Ma'ruf Amin (Wakil Presiden RI) sebagai pembicara kunci dengan narasumber

ujarnya.

“Hal kedua, kenapa ada dialog ini karena kami sadar kami hidup di sebuah negara yang mayoritas penduduknya adalah beragama Islam, dan selama ini antara Islam dan Khonghucu diko-notasikan berbeda jauh. Maka kita ingin saling mendekati,” tambahnya.

Xs Budi S Tanuwibowo kembali menambahkan, dalam perjuangan mengembalikan hak-hak sipil umat Khonghucu, dari 28 tokoh nasional yang banyak membantu kip-



Wakil Presiden KH. Ma'ruf Amin.

Menurutnya, Matakini sebagai satu-satunya lembaga agama Khonghucu tertinggi di Indonesia sejak 1923, bertujuan untuk mengembangkan umat Khonghucu agar dapat mengamalkan ajaran agamanya dengan baik.

“Sehingga mampu memperbaiki diri dan berpartisipasi aktif dan berkontribusi positif bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara,” ujar Wapres.

Pada kesempatan itu, Wapres Ma'ruf mengap-

persatuan dan kesatuan bangsa.

“Agama memiliki peran sentral dalam kehidupan, sebagai sumber nilai yang memberikan pedoman bagi anak manusia agar merawat keimanan dan mencapai kualitas hidup yang mulia,” ujarnya.

Wapres Ma'ruf memandang, agama juga berperan penting bagi manusia untuk senantiasa berperilaku baik, saling menghormati dan saling membantu, menebarkan rasa kasih, keadilan dan kedamaian,



Xs Budi S Tanuwibowo



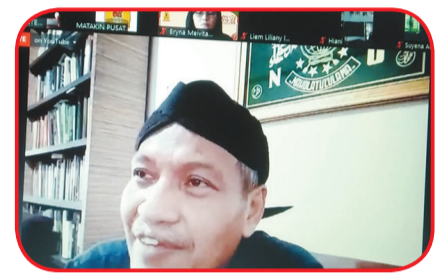
Prof. Dr. Jimly Asshiddiqie



Dr. H. Marsudi Syuhud



Dr. Drs. Ws. Chandra Setiawan



Drs. Uung Sendana

Islam antara lain Prof. Dr. Jimly Asshiddiqie, S.H., M.H., Dr. H. Marsudi Syuhud (Ketua PB NU), Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed., dan Ulil Abshar Abdalla.

Lalu narasumber dari Khonghucu antara lain Dr. Drs. Ws. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D, Drs. Uung Sendana L.L., S.H., M. Ag., Js. Budivan, dan Js. Kristan, SE., M. Ag.

Dalam sambutannya, Ketua Umum Matakini Pusat Xs Budi S Tanuwibowo dalam sambutannya mengharapkan bahwa Matakini dalam usianya yang ke-98, tidak pernah putus menghasilkan kader-kader yang luar biasa.

“Sejarah telah membuktikan, di saat-saat periode yang sangat sulit pun antara tahun 1978-1998, Matakini selalu tidak kekurangan kader. Bahkan pernah Matakini memiliki ketua umum yang usianya di bawah 35 tahun,”

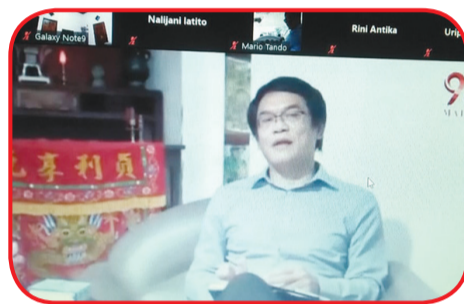
rah Matakini, hampir sebagian besar, sekitar 25 orang adalah tokoh-tokoh utama Islam.

“Mulai dari Gus Dur, Nurcholis Madjid, Jimly Ash-shiddiqie, almarhum Johan Effendi dan banyak lagi, sehingga kami ingin lebih mendalami,” kata Xs Budi S Tanuwibowo.

Dia mengakui, awalnya agak was-was hendak membuat acara dialog mengenai khasanah yang sifatnya vertikal, hubungan manusia dan Tuhan.

“Tapi atas saran beberapa senior dari kalangan Islam sendiri yang semakin lama semakin yakin banyak kesamaan diantara kedua agama ini, maka dialog ini berbi-cara langsung pada topik yang paling mendasar yaitu soal Tuhan dan Ketuhanan,” ujarnya.

Kalau dijumpai banyak perbedaan, kata Budi S Tanu-



Drs. Uung Sendana



Js. Kristan

wibowo, minimal kita bisa saling tahu, saling menghormati, dan saling memahami, karena itulah hakekat agama diturunkan berbeda-beda, seperti halnya manusia yang berbeda-beda untuk saling memahami, menghormati satu sama lain.

“Kalau dijumpai banyak kesamaan, mudah-mudahan kesamaan itu bisa menjadi landasan dasar yang semakin memperkuat persaudaraan diantara anak bangsa,” kata Xs Budi S Tanuwibowo.

“Jangan lagi bangsa Indo-

nesia sengaja diretakan oleh perbedaan-perbedaan terutama oleh perbedaan agama dan keyakinan. Mudah-mudahan manusia yang mengaku beriman dan beragama di Indonesia benar-benar menjadi manusia insani yang sekaligus cinta pada negaranya. Tidak perlu lagi dikotomikan lagi antara agama dengan Pancasila,” ujarnya.

Wakil Presiden KH. Ma'ruf Amin yang hadir menjadi pembicara kunci mengucapkan selamat Hari Lahir Matakini ke-98.

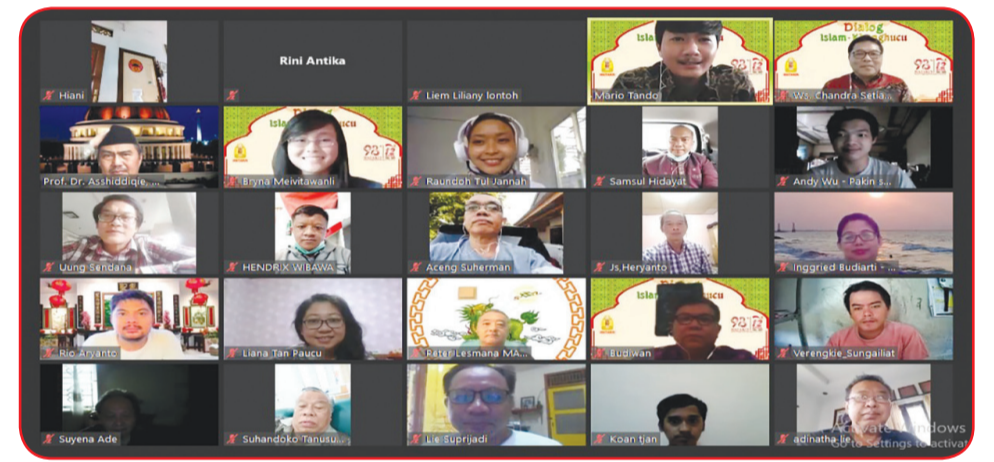
esiasi forum Dialog Islam dan Khonghucu yang diadakan dalam rangka HUT ke-98 Matakini.

Baginya, dialog ini sebagai bentuk nyata upaya merawat serta memperkuat kerukunan, saling pengertian, serta sinergi yang dibangun antar umat beragama, khususnya antara umat Islam dan umat Khonghucu, dalam rangka memperkokoh

dalam rangka meraih kemuliaan hidup.

“Semoga Matakini semakin maju dan dapat terus memberi manfaat serta kemaslahatan bagi umat, bangsa, dan negara,” pungkasnya.

Sebelum dialog berlangsung, sejumlah tokoh lintas agama menyampaikan ucapan selamat Hari Lahir Matakini ke-98. • kris



Peserta dan pembicara Dialog Islam-Khonghucu.

Konjen Zhu Xinglong Hadiri Peresmian Tourism Confucius Institute Udayana University

DENPASAR (IM) - Universitas Udayana Bali bersama Nanchang University dan Nanchang Normal University Kamis (8/4) lalu meresmikan Pendirian Tourism Confucius Institute Udayana University.

Hadir dalam prosesi peresmian Konsul Jenderal Tiongkok di Denpasar Zhu Xinglong, Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati, Rektor Universitas Udayana Prof. Dr. dr. A.A. Raka Sudewi.

Wakil Ketua Dewan Pengurus sekaligus Sekjen Chinese International Education Foundation Zhao Lingshan, pimpinan Kantor Pendidikan Provinsi Jiangxi, Nanchang University, Nanchang Normal University dan Direktur PBM Universitas Udayana pihak Tiongkok Tao Xianguang dan tokoh lainnya ikut serta dalam even tersebut secara daring.

Dalam pidatonya, Konjen Zhu Xinglong mengucapkan selamat atas berdirinya Confucius Institute di Universitas Udayana.

Dia mengatakan ini adalah hasil penting dari

kerjasama antara perguruan tinggi di Tiongkok dengan Provinsi Bali.

“Hubungan Tiongkok-Indonesia semakin matang dari hari ke hari setelah 70 tahun, kerjasama strategis antara kedua negara semakin erat serta interaksi humaniora “Belt and Road” juga sedang naik daun,” ujarnya.

Saat ini, ada puluhan ribu pelajar Indonesia yang belajar di Tiongkok. Dan

Tiongkok sudah menjadi negara tujuan studi luar negeri terbesar kedua di Indonesia.

Provinsi Bali kaya akan sumber daya pariwisata dan menjadi salah satu destinasi paling populer bagi warga Tiongkok yang berwisata ke luar negeri.

Pendirian Tourism Confucius Institute Udayana University merupakan saat yang tepat untuk membina

tenaga profesional bahasa Tionghoa dan Pariwisata. Diharapkan Tourism Confucius Institute Udayana University akan membuka jendela bagi rakyat Indonesia untuk memahami budaya dan masyarakat Tiongkok sekaligus membina lebih banyak duta rakyat untuk melayani ekonomi lokal serta meningkatkan persahabatan antara kedua negara.

Konjen Tiongkok di Denpasar akan terus mendukung terselenggaranya interaksi budaya dan pendidikan antar daerah kedua negara. Sekaligus mendorong hubungan bilateral Tiongkok-Indonesia ke tingkat yang baru.

Universitas Udayana adalah salah satu institusi perguruan tinggi ternama Indonesia yang termasuk dalam jajaran universitas terbaik di kawasan timur



Konjen Zhu Xinglong.



PERESMIAN: Konjen Zhu Xinglong (tengah) bersama Rektor Universitas Udayana Prof. Dr. dr. A.A. Raka Sudewi (kanan) dan perwakilan Putera meresmikan Tourism Confucius Institute Udayana University.



FOTO BERSAMA: Para tokoh yang hadir berfoto bersama.

Indonesia.

Universitas Udayana telah menjalin hubungan kerjasama dengan banyak perguruan tinggi di Tiongkok, dan secara berturut-turut mendirikan Pusat Pelatihan Bahasa Tionghoa dan Pariwisata serta Institut Penelitian Lintas Budaya Tiongkok-ASEAN.

Sejak berdirinya Konsul Jenderal Tiongkok di Denpasar, Konsul Jenderal Tiongkok di Denpasar telah menjalin kerja sama dengan Universitas Udayana. Juga telah menyelenggarakan sejumlah pelatihan bahasa Mandarin untuk personel bea cukai, imigrasi, polisi dan rumah sakit lokal. • idn/din



Konjen Zhu Xinglong menandatangani prasasti Tourism Confucius Institute Udayana University.



Konjen Zhu Xinglong dan Kepala Dinas Pariwisata Bali Gus Agung secara singkat membahas pariwisata pulau Bali.



Konjen Zhu Xinglong didampingi Direktur Tourism Confucius Institute Udayana University Sendra meninjau ruang kelas.



Peringati 22 Tahun Berdiri, Perhimpunan INTI Adakan Silaturahmi Nasional dan Syukuran

JAKARTA (IM) - Memperingati 22 tahun berdirinya, Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) menyelenggarakan Silaturahmi Nasional dan Syukuran.

mengatakan, dia bersyukur pada hari peringatan 22 tahun berdirinya Perhimpunan INTI di tengah pandemi semua tetap bisa berkumpul Bersama.

1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika. Sesuai dengan visi misi saat didirikan oleh 17 orang pendiri, sambungnya, INTI

merupakan alat perjuangan untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. INTI didirikan dari, oleh, dan untuk Indonesia.

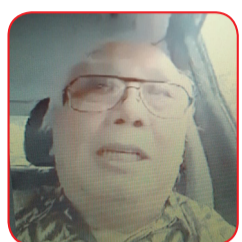
Teddy Sugianto mengatakan, jika selama dua tahun terakhir ini, INTI terkesan seperti organisasi sosial, banyak melakukan baksos di ma-

na-mana. Ini tidak lepas dari banyaknya bencana alam yang terjadi di Indonesia ditambah dengan adanya pandemi virus korona yang melumpuhkan

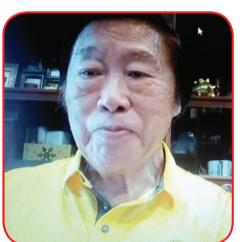
dibarengi dengan kerja keras dari kita semua untuk bersama-sama bangkit memulihkan ekonomi. Pemberdayaan UMKM



Teddy Sugianto



Indra Wahidin



Murdaya Poo



Christiandy Sanjaya



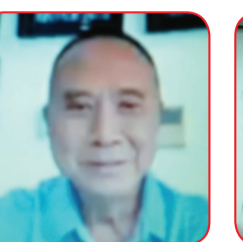
Brigjen Pol Ricky F Wakano.



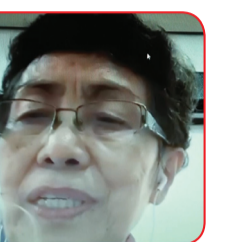
Hendra Yan Chandra



Ulung Rusman



Djoko Susanto



Nancy Wijaya

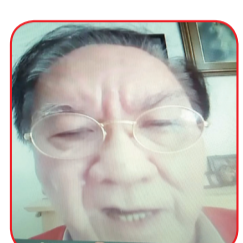
ukuran, Sabtu (10/4).

Acara tersebut dilangsungkan secara virtual dan offline di Sekretariat Perhimpunan INTI Pusat, MGK Kemayoran, Jakarta, dengan menerapkan protokol kesehatan.

Hadir secara offline Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto beserta pimpinan lainnya, antara lain Budi S Tanuwibowo, Ulung Rusman, Nurjati Tanuwidjaja, Sumadi Kusuma, Edi Yansah, Harris Chandra, Candra Jap, Lily Tan,

“Saya Teddy Sugianto selaku Ketua Umum dan salah seorang pendiri INTI dari Lubuk hati terdalam mengucapkan terima kasih atas doa, dedikasi dan dukungan bapak - ibu sekalian selama ini untuk organisasi yang kita cintai Bersama,” ujar Teddy Sugianto.

“Tanpa terasa, ini merupakan tahun keempat atau tahun terakhir masa kepemimpinan saya selaku Ketua Umum INTI periode 2017-2021. Banyak prestasi mau-



Michael Utama Purnomo



AB Susanto

segala bidang. Menurutnya sebagai salah satu organisasi besar yang diharapkan pemerintah bisa berperan aktif, INTI dengan solidaritas kebangsaan dan semangat gotong royong senantiasa berusaha menjadi yang terdepan dalam membantu saudara sebangsa tanah air.

Bakti sosial merupakan salah satu instrumen INTI dalam mencapai agenda besar kebangsaan. Membantu sesama tanpa membedakan, atas dasar rasa kema-

menjadi salah satu agenda penting INTI di tahun ini, dan juga sektor pariwisata. Teddy Sugianto mengungkapkan banyak Pengurus Daerah INTI memiliki potensi luar biasa UMKM dan pariwisata, yang tentunya ini harus bisa dimaksimalkan.

Pada kesempatan ini juga Teddy Sugianto menyampaikan bahwa pengurus pusat telah mengeluarkan dua keputusan terkait akan diselenggarakannya Musyawarah Nasional ke-5 INTI, yaitu pembentukan



Teddy Sugianto melakukan pemotongan nasi tumpeng.



Teddy Sugianto dan pimpinan INTI lainnya memberi salam kepada hadirin.

Lexyndo Hakim, AB Susanto dan lain-lain.

Kemudian hadir secara virtual para pengurus Perhimpunan INTI dari berbagai daerah, Dewan Pakar Perhimpunan INTI Bridgen Pol Ricky Wakano, Murdaya Poo, Hendra Yan Chandra, Djoko Susanto, Michael Utama Purnama, Nancy Wijaya, Christiandy Sanjaya dan tokoh lainnya.

Acara diawali dengan hadirin menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Mars INTI. Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto dalam pidato sambutannya

pun penghargaan yang didapat oleh INTI selama empat tahun ini, itu semua bukan karena kehebatan seorang Teddy Sugianto tapi berkat dukungan dan kekompakan bapak ibu semua menjalankan roda organisasi. Saya atas nama pribadi dengan penuh kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf jika masih banyak kekurangan di sana sini,” tambah Teddy Sugianto.

Pada kesempatan ini, Teddy Sugianto mengingatkan kembali bahwa INTI merupakan organisasi kebangsaan berlandaskan Pancasila, UUD



Teddy Sugianto dan jajaran saat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

nusiaan seperti yang diajarkan oleh Gus Dur.

Demikian juga di bidang pendidikan dan kebudayaan, pemberian beasiswa sekolah dan kuliah ke Tiongkok untuk anak-anak Indonesia terus berlanjut.

Sebagai kader penerus bangsa, kepada mereka diwajibkan setelah lulus akan kembali membangun tanah air tercinta Indonesia.

Lebih lanjut Teddy Sugianto menyampaikan tema 22 Tahun INTI adalah INTI Peduli, Ekonomi Pulih. Tentunya pemilihan tema ini adalah sebuah doa tulus yang harus

kepanitiaan Steering Committee yang diketuai oleh Indra Wahidin.

Lalu keputusan kedua menetapkan Candra Jap sebagai Pelaksana Tugas Sekjen INTI Pusat. Setelah pemotongan nasi tumpeng syukuran 22 tahun berdirinya Perhimpunan INTI, acara diisi dengan ucapan selamat dari para pendiri, dewan kehormatan, ketua kehormatan dan pengurus daerah, sayap organisasi PINI dan GEMA INTI, Program Beasiswa Pelangi INTI, Perwakilan penerima beasiswa INTI - CGS ke Tiongkok. • kris



Teddy Sugianto memberikan nasi tumpeng kepada tamu kehormatan.



Teddy Sugianto dan pimpinan lainnya mendengarkan ucapan selamat dari sejumlah tokoh.



Tokoh dan pengurus daerah yang hadir secara virtual.

Relawan Tzu Chi Indonesia Berpartisipasi Bantu Warga Terdampak Banjir Bandang di NTT

NTT (IM) - Banjir bandang pada Minggu (4/4) lalu melanda sejumlah wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Dari data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) hingga Rabu (7/4) lalu, jumlah korban jiwa mencapai 138 orang dan sementara 61 orang hilang. Selain itu rumah dan fasilitas umum banyak yang rusak dan hancur. Warga pun terpaksa harus mengungsi.

Tim Tanggap Darurat (TTD) Tzu Chi Indonesia bergeser melakukan koordinasi dengan pihak TNI AL. Terkait penyaluran bantuan yang akan dikirimkan melalui Kapal Perang Indonesia (KRI) Semarang-594 dari Pelabuhan Tanjung Priuk Jakarta.

Tim relawan Tzu Chi pada Rabu (7/4) lalu menyiapkan bantuan tahap I yang terdiri dari sarung, selimut, tikar plastik, mie instan, air mineral dan unit genset. Bantuan ini yang kemudian disalurkan melalui kapal TNI AL.

Kamis (8/4) pagi lalu di Pelabuhan Tanjung Priuk, Jakarta Utara, KRI Semarang-594 sudah bersandar

di pelabuhan. Beberapa relawan Tzu Chi dan personel TNI segera menurunkan bantuan dari truk ke kapal. “Untuk sementara ini yang kita kirimkan, nanti lihat kondisi disana. Kalau masih membutuhkan, kita otomatis bantu lagi mungkin pengobatan dan lainnya. Dengan bantuan ini diharapkan kita bisa membangkitkan semangat masyarakat NTT yang terpaksa musibah ini. Ini bentuk kepedulian dan kesatuan untuk menanggulangi bencana di NKRI. Walaupun kita jauh, tapi Tzu Chi berusaha hadir di antara mereka,” kata Ketua Tim Tanggap Darurat (TTD) Tzu Chi Indonesia Joe Riadi.

Selain bantuan yang dikirimkan melalui KRI Semarang, pada hari yang sama tim relawan Tzu Chi Sinarmas tiba di Kota Kupang, NTT.

Para relawan segera memberikan 150 paket bantuan darurat untuk warga Kota Kupang dan sekitarnya. Bantuan yang diberikan berupa selimut, air mineral, obat-obatan herbal, makanan ringan dan lilin.

“Langkah awal yang kita lakukan adalah mendistri-

busikan barang bantuan yang sudah disiapkan oleh relawan Tzu Chi Sinar Mas di Kota Kupang, seperti selimut, lilin karena disini masih mati lampu, makanan dan air mineral,” ujar relawan Tzu Chi Rudi Suryana.

Salah satu penerima bantuan adalah Opa Yohanes Paulus Bui (82).

Rumahnya bersebelahan dengan Gedung Bank Sinarmas. Atap rumah Opa Paulus porak poranda diterjang angin.

“Ia pun sementara tinggal di bangunan terpisah di belakang rumahnya. “Terimakasih bantuannya,” ucap Opa Yohanes penuh haru. • idn/din



SERAH TERIMA: Relawan Tzu Chi dan perwakilan pihak TNI melakukan serah terima bantuan.



Relawan Tzu Chi yang telah tiba di Kupang Kamis (8/4) lalu membagikan 150 bantuan darurat kepada warga.

Data Bantuan untuk Korban Bencana Alam di Nusa Tenggara Timur					
No.	Nama Barang	Jumlah	No.	Nama Barang	Jumlah
1	Genset 2.700 Watt	30 unit	14	Obat Diare	1.100 tablet
2	Beras	80.000 kg	15	Cairan Oralit	1.000 sachet
3	Sarung	3.100 pcs	16	Obat Herbal Lian Hua	400 kotak
4	Selimut	3.100 pcs	17	Temulawak	360 botol
5	Tikar Plastik	4.000 lembar	18	Tolak Angin	350 kotak
6	Masker medis	15.000 pcs	19	Biskuit	100 kaleng
7	Mi Instan	1.300 dus	20	Air Mineral 1.5 liter	200 dus
8	Lampu LED	8 unit	21	Lilin	200 bungkus
9	Air Mineral	60 dus	22	Obat Flu	100 pcs
10	Minyak Angin 3 ml	1.200 botol	23	Eco Enzym	123 jerigen
11	Vitamin C	140 kotak	24	Alat semprot	3 dus
12	Paracetamol	3.700 tablet	25	Hand Saw	2 unit
13	Baju layak pakai	300 kg			



Bantuan tahap I yang disiapkan relawan Tzu Chi akan diangkut melalui KRI Semarang-594 ke daerah bencana.